

BABI

PENDAHULUAN

I. A. Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah kesehatan masyarakat global terutama pada negara berkembang termasuk Indonesia, penyakit ini merupakan masalah yang serius.

Di Indonesia, penyakit demam berdarah hampir setiap tahun selalu muncul bahkan sudah beberapa kali terjadi Keadaan Luar Biasa (KLB) di beberapa daerah dengan tingkat kematian (*Case Fatality Rate*) yang tinggi. KLB terjadi pada tahun 1998, 2004, 2006, dan bulan maret tahun 2007 (Depkes, 2000).

Di Yogyakarta kasus demam berdarah dari tahun - tahun semakin meningkat. Laporan situasi DBD di Yogyakarta pada tahun 2000 dan 2001 menunjukkan bahwa angka kesakitan DBD di Yogyakarta (10,96/10000 penduduk) dua kali lebih tinggi dibandingkan angka nasional (5/10000 penduduk). Sejak tahun 1999-2001 tercatat penderita DBD di Yogyakarta sebanyak 3617 orang atau rata-rata 2 orang sakit DBD per hari (Iswanto, 2003).


Penularan demam berdarah biasanya terjadi di daerah yang padat penduduknya. Peledakan penduduk dan pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan kondisi sanitasi mengalami kemerosotan (Kantachuversiri, 2002).

Kepadatan populasi nyamuk *Aedes aegypti* juga sangat tergantung dari pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa maupun kota dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya kebersihan tempat penampungan air dan

sampah yang dapat menampung air.

Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat pada daerah endemis desa dan kota tentang pencegahan pada umumnya masih kurang, sehingga hal ini juga akan semakin menambah angka penyebaran nyamuk *Aedes aegypti*. Dalam agama islam sangat di anjurkan tentang hidup bersih seperti dalam QS. At-Taubah 108 ".....Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih."

I. B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini berdasarkan  dari latar belakang, maka muncul pertanyaan:

1. Apakah ada perbedaan kepadatan larva (*CI/HI*) antara desa dan kota?
2. Apakah ada hubungan antara kepadatan larva (*CI/HI*) dengan pengetahuan dan perilaku masyarakat di Desa dan di Kota?

I. C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal tempat dan tahun penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya adalah

1. Survey jentik *Aedes Aegypti* di desa Saung Naga Kabupaten OKU Sumatra Selatan, tahun 2005, Milana Salim.
2. Study indeks larva nyamuk *Aedes Aegypti* dan hubungannya dengan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap vektor DBD di kota Palembang Sumatra Selatan, tahun 2005, oleh Anif budianto.
3. Hubungan kondisi lingkungan, container dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di daerah endemis

sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan

Pengalaman tidak dapat dilakukan hanya sekedar sebagai data dan kota tertentu. Pengambilan data utamanya masih kurang, sehingga tidak dapat dilakukan secara akurat. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai angka pengangguran di kota-kota tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

dalam Q2, A1, A2, dan A3. Penelitian ini dilakukan di kota-kota yang

tersebut.

1.2. Penelitian Terdahulu

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini berdasarkan data lapangan

berdasarkan data lapangan yang ada.

1. Apakah ada perbedaan kepadatan kerja (CWA) antara desa dan kota?

2. Apakah ada hubungan antara kepadatan kerja (CWA) dengan

pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di desa dan di kota?

1.3. Penelitian Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal tujuan dan

metode penelitian. Penelitian sebelumnya adalah

1. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

di desa dan kota, oleh Mulya dan lain-lain.

2. Studi indeks kerja di desa dan kota, oleh Agip dan lain-lain.

penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang

diambil dari laporan tahunan BPS dan lain-lain.

3. Hubungan antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi

demam berdarah dengue Surabaya, tahun 2005 oleh Ririh Yudhastuti.

4. Kajian tempat perindukan nyamuk di kabupaten Bantul, tahun 2007 oleh Heldhi.

I. D. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan larva *Aedes aegypti* dan hubungannya dengan pengetahuan, perilaku masyarakat pada daerah endemis desa dan kota di Yogyakarta.

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui *Container Index* dan *House Index* larva *Aedes aegypti* pada daerah endemis kota dan desa.
2. Mengetahui Hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dengan kepadatan larva pada daerah endemis kota dan desa.

I. E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi penelitian yang berkaitan dengan epidemiologi DBD.
2. Bahan masukan bagi Dinas Kesehatan, Puskesmas dan petugas kesehatan dalam upaya selanjutnya terhadap pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue serta pengendalian vektornya.

... dan ...
... dan ...

...

1.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ...
... dan ...

1.2. Metode Penelitian

1. Mengumpulkan data ...
2. Menganalisis data ...

1.3. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ...
2. Hasil penelitian ...